

## **RANCANGAN**

### **LAPORAN SINGKAT PEMBUATAN MAKALAH DAN PENGAMBILAN NOMOR URUT UNTUK UJI KELAYAKAN (FIT AND PROPER TEST) CALON HAKIM AD HOC HUBUNGAN INDUSTRIAL DI MAHKAMAH AGUNG TAHUN 2016**

-----  
**(BIDANG HUKUM, HAM DAN KEAMANAN)**

Tahun Sidang	: 2016-2017
Masa Persidangan	: II
Rapat ke	:
Sifat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Pleno Komisi
Hari/tanggal	: Selasa, 29 November 2016
Waktu	: Pukul 14.17 - 15.24 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Mahkamah Kehormatan Dewan.
Acara	: Pembuatan Makalah dan Pengambilan Nomor Urut Peserta.

### **KESIMPULAN/KEPUTUSAN**

#### **I. PENDAHULUAN**

Pembuatan Makalah dan Pengambilan Nomor Urut Peserta oleh Calon Hakim Ad Hoc Hubungan Industrial dibuka pukul 14.17 WIB oleh Ketua Komisi III DPR RI, Yth. H.Bambang Soesatyo, SE., MBA dengan agenda sebagaimana tersebut diatas.

#### **II. POKOK-POKOK PEMBICARAAN**

Pimpinan rapat menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Calon Hakim Ad Hoc Hubungan Industrial di Mahkamah Agung membuat Makalah, dengan ketentuan dibuat paling banyak 5 (lima) halaman, diketik satu setengah spasi dengan memilih salah satu judul dalam amplop tertutup yang disediakan oleh Komisi III DPR RI. Adapun jangka waktu pembuatan makalah dilaksanakan paling lama 1 (satu) jam.
2. Pembuatan makalah yang dilakukan oleh Hakim Ad Hoc Hubungan Industrial di Mahkamah Agung dibuat dengan cara diketik dengan komputer atau dapat ditulis dengan tangan. Pembuatan makalah yang ditulis dengan tangan, harus diketik ulang dengan komputer dengan tetap melampirkan hasil pembuatan makalah yang ditulis dengan tangan.

3. Jadwal pelaksanaan Uji Kelayakan didasarkan pada daftar nomor urut peserta yang diperoleh oleh masing-masing Hakim Ad Hoc Hubungan Industrial di Mahkamah Agung yang tersedia pada amplop tertutup.
4. Alokasi waktu uji kelayakan (fit and proper test) masing-masing Hakim Ad Hoc Hubungan Industrial di Mahkamah Agung paling lama 120 (Seratus dua puluh) menit termasuk 10 (sepuluh) menit yang digunakan untuk menyampaikan pokok-pokok makalah.
5. Pelaksanaan Uji Kelayakan mulai dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2016 (jadwal nomor urut fit and proper test disusun setelah Hakim Ad Hoc Hubungan Industrial di Mahkamah Agung memperoleh nomor urut peserta seleksi).
6. Pengambilan nomor urut peserta seleksi, atas nama :

NO	NAMA CALON	UNSUR	KETERANGAN
1	JUANDA PANGARIBUAN, S.H., M.H.	SB/SP	Mantan Hakim <i>Ad Hoc</i> PHI PN Jakarta Pusat
2	SUGENG SANTOSO PN, S.H., M.M., M.H.	APINDO	Mantan Hakim <i>Ad Hoc</i> PHI PN Surabaya

### III. KESIMPULAN/PENUTUP

Hasil pengambilan nomor urut peserta seleksi dan judul makalah Hakim Ad Hoc Hubungan Industrial di Mahkamah Agung, adalah sebagai berikut :

1. Juanda Pangaribuan, S.H., M.H. mendapat nomor urut 2 (dua) serta mendapatkan judul makalah “ Kekuatan Alat Bukti Perjanjian Bersama yang Tidak Didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Hubungan Industrial “
2. Sugeng Santoso PN, S.H., M.M.,M.H. mendapat nomor urut 1 (satu) serta mendapatkan judul makalah “ Kedudukan Peradilan Hubungan Industrial dalam Sistem Peradilan Peradilan di Indonesia: Teori, Konsep dan Praktik “.

Rapat ditutup pukul 15.24 WIB